

PROGRAM UPPKS UNTUK PENGEMBANGAN PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN BERBASIS KELURAHAN

Puji Permata Suci

Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Jalan Prof. Dr Hamka, 25132

INFORMASI ARTIKEL

Diterima: 17 Januari 2019

Direvisi: 22 Januari 2019

Diterbitkan: Februari 2019

KATA KUNCI

Perempuan, UPPKS, Pembangunan

KORESPONDEN

No. Telepon: 0852 7442 1571

E-mail: pujipermata73@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan peranan perempuan dalam pembangunan berbasis kelurahan melalui program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) di Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Informan penelitian mulai dari DPRD kota Padang, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Perangkat Kelurahan, kader dan anggota UPPKS. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan uji keabsahan data melalui teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan peranan perempuan dalam pembangunan berbasis kelurahan melalui program UPPKS dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dengan kegiatan pelatihan dan pemberian modal kepada perempuan peserta KB aktif. Namun dalam penerapannya, Kegiatan pelatihan yang diberikan belum dapat membantu perempuan untuk memiliki pengetahuan dan skill dan kegiatan pemberian modal usaha yang tidak mampu digunakan dengan sebaik-baiknya oleh anggota kelompok UPPKS. Program UPPKS sangat dibutuhkan guna mengembangkan peranan perempuan dalam pembangunan terutama pada tingkat kelurahan.

PENDAHULUAN

Peningkatan peranan perempuan dalam pembangunan adalah dengan Strategi dasar nasional peningkatan peranan wanita dalam pembangunan perlu memfokuskan perhatian pada peranan dan pengembangan anak sebagai usaha pembentukan dan pengembangan bakat serta kepribadian anak agar terwujudnya generasi yang berkualitas. program-program peningkatan peranan wanita dalam pembangunan hendaknya memperhatikan keanekaragaman dan kemajemukan masyarakat dengan subkultural masing-masing.

Ketika membicarakan peranan perempuan maka gender menjadi jadian utama dalam pembahasan tersebut. Dalam intruksi presiden no 9 tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender, menyebutkan bahwa bertujuan untuk menurunkan kesenjangan antara perempuan dan laki-laki Indonesia dalam mengakses dan memperoleh manfaat pembangunan, serta meningkatkan partisipasi dalam dan penguasaan terhadap proses pembangunan. Instruksi tersebut sama dengan keadilan gender dimana suatu kondisi adil untuk perempuan dan laki-laki melalui proses budaya dan kebijakan yang menghilangkan hambatan-hambatan berperan bagi perempuan dan laki-laki (Puspitawati,2012). Dengan kata lain keadilan merupakan suatu proses untuk menjadi fair baik pada perempuan maupun pada laki-laki.

Pencapaian kesetaraan dan keadilan gender dapat dilihat dari indikator utama yaitu Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG). Secara khusus IPG telah berubah cara menghitung, yaitu selain tidak lagi digunakan angka melek huruf sebagai indikator pembentuk IPG, juga cara merumuskan IPG berubah yaitu memperbandingkan IPM perempuan dibagi IPM laki-laki kali 100. Cara membacanya juga berubah yaitu dengan cara membandingkan antara hasil IPG dengan angka 100. Semakin jauh atau semakin rendah dari angka 100 maka semakin tinggi kesenjangan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa IPG digunakan untuk mengukur pencapaian dimensi dan variabel yang sama seperti IPM, tetapi mengungkapkan ketidakadilan pencapaian laki-laki dan perempuan. Sedangkan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) indikator ini menunjukkan apakah perempuan dapat memainkan peranan aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik. Jadi IDG untuk mengukur kesetaraan dalam partisipasi politik dan pemberdayaan gender dalam bidang ekonomi.

Adapun yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu penelitian ini berfokus pada peranan nyata perempuan dalam pembangunan melalui kegiatan yang dapat dilihat diantaranya pada peningkatan ekonomi produktif yang sedang digalakkan melalui kegiatan koperasi dengan keterampilan yang diberikan perempuan dapat menambah pendapatan keluarga serta membantu menciptakan lapangan kerja terutama pada kegiatan usaha rumahan. Salah satu program pemerintahan adalah Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera yang dikoordinasikan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Padang.

Untuk mengembangkan kelompok UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) ini banyak kegiatannya. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain(Susianti,2017) : *Pertama*, memberikan bantuan fasilitas permodalan kepada kelompok yang meliputi dana bergulir, dana BUMN, Kukesra, Kredit Pengembangan Kemitraan Usaha (KPKU), dan Kukesra Mandiri. *Kedua*, pembinaan dan pengembangan usaha kelompok UPPKS melalui kegiatan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam kegiatan tersebut, pembinaan kemitraan baik dalam hal permodalan, SDM, produksi, manajemen usaha, penerapan teknologi tepat guna dan pemasaran. *Ketiga*, pembinaan jaringan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan akses anggota

kelompok ini dengan berbagai pihak. *Keempat*, pembinaan produksi agar kelompok UPPKS menghasilkan produk, baik kuantitas maupun kualitas, yang sesuai dengan permintaan pasar.

Secara spesifik tujuan dibentuknya Program atau kelompok UPPKS (Susianti, 2017) yaitu: *Pertama*, meningkatkan jumlah modal usaha yang dipinjamkan pemerintah melalui program UPPKS untuk pengembangan usaha kegiatan kelompok UPPKS. *Kedua*, meningkatkan jumlah kelompok UPPKS yang memperoleh modal usaha. *Ketiga*, meningkatkan kualitas usaha kegiatan kelompok UPPKS. *Keempat*, meningkatkan jumlah anggota kelompok UPPKS yang berwirausaha. *Kelima*, meningkatkan pendapatan keluarga khususnya keluarga yang bergabung dalam kelompok UPPKS.

Penelitian ini menarik perhatian banyak pihak, baik dari pihak masyarakat terutama perempuan di kelurahan Kuranji, Kelurahan kuranji serta Bagi pemerintah kota padang khususnya adalah Dinas Pemberdayaan perempuan Perlindungan Anak Pengendalian penduduk dan keluarga Berencana. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian kepada: 1) bentuk dan kegiatan dalam peningkatan peranan pembangunan dalam pembangunan berbasis kelurahan melalui program UPPKS 2) hambatan dalam pengembangan peranan perempuan dalam pembangunan berbasis kelurahan melalui program UPPKS di kelurahan Kuranji.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif jenis deskriptif ini mengkaji masalah yang sedang berlangsung dalam masyarakat dalam hal tersebut yaitu tentang program UPPKS dalam peningkatan peranan perempuan dalam pembangunan berbasis Kelurahan. Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang mengikuti

program di kelurahan Kuranji, Kader dari Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Padang di kelurahan Kuranji, Lurah dan perangkat kelurahan Kuranji, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) kota Padang dan DPRD kota padang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara informan, observasi berupa pengamatan seperti foto-foto dan gambar-gambar yang berhubungan dengan bentuk dan pengembangan peranan perempuan dalam pembangunan. Analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan (1) reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya (2) penyajian data yaitu dalam bentuk tabel (3) penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera merupakan salah satu Program pemerintah untuk mewujudkan Kesetaraan dan keadilan Gender dalam masyarakat. Karena dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan keluarga Pra sejahtera dan keluarga sejahtera I, yang mana dalam kelompok keluarga ini pihak yang paling menderita adalah perempuan. Untuk mengurangi penderitaan tersebut pemerintah membentuk suatu lembaga berupa Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak yang memiliki bidang dalam Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang memiliki program langsung pada perempuan yaitu pada bidang Bidang Kualitas Hidup Perempuan dan Kualitas Keluarga, Data dan Informasi dan Bidang Keluarga Berencana, Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga. Bidang Kualitas Hidup Perempuan dan Kualitas Keluarga memiliki program unggulan yaitu program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS). Program

ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan pada aspek pendidikan, kesehatan dan daya beli terutama bagi keluarga miskin.

Bidang Keluarga Berencana, Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga yang memiliki program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kegiatan usaha ekonomi produktif dan keterampilan terutama untuk keluarga akseptor keluarga berencana yang tergabung dalam kegiatan kelompok UPPKS. Tahun 2018 kelompok UPPKS yang terdaftar sebanyak 144 kelompok yang tersebar di Kota Padang. Saat ini kelompok UPPKS terbaik adalah kelompok UPPKS di kelurahan Gunung Pangilun kecamatan Padang Utara. Untuk kelompok UPPKS Kelurahan Kuranji termasuk kelompok UPPKS yang tidak memiliki kemajuan.

Dalam perkembangan program UPPKS ini terdapat 2 bentuk kegiatan dalam pengembangan peranan perempuan dalam pembangunan berbasis kelurahan. Pertama, kegiatan UPPKS di kelurahan Kuranji yaitu masing-masing kelompok diberikan pelatihan oleh Dinas pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga berencana yang mana program adalah salah satu program unggulan dari Bidang keluarga berencana, ketahanan dan kesejahteraan keluarga untuk mengembangkan pengetahuan dan skill perempuan untuk membantu perekonomian keluarga.

Setiap kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UPPKS) diberikan pelatihan setiap tahunnya yang mana dalam pelatihan yang diberikan berbeda tiap tahunnya. Hal lain yang didapatkan bahwa dalam pelaksanaan pelatihan yang diberikan, tiap kelompok akan mengirimkan satu perwakilannya saja. Berbagai pelatihan yang telah dilakukan adalah seperti pelatihan membuat kue, menjahit baju serta bed cover dan pelatihan khusus para keder. Pelatihan ini dilaksanakan sekali dalam setahun. Dalam pelaksanaan kegiatan ini Dinas

Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga berencana bekerja sama dengan lembaga terkait seperti dengan dinas Perdagangan dan PKK kota padang. Adapun bentuk kegiatannya sebagai berikut :

Tabel 1. Data Pelatihan masing-masing UPPKS

| No | RW | Nama UPPKS | Jenis Pelatihan |
|----|----|-----------------|---|
| 1 | 3 | Melati | 1. Menjahit 2. Membuat Kue Kering 3. Kerajinan Tangan |
| 2 | 5 | Kampung Tanjung | 1. Menjahit 2. Membuat Kue Kering 3. Kerajinan Tangan |
| 3 | 7 | Pasar Lalang | 1. Kerajinan Tangan |
| 4 | 10 | Mangga | 1. Menjahit 2. Membuat Kue Kering 3. Kerajinan Tangan |
| 5 | 12 | Manggis Saiyo | 1. Menjahit 2. Membuat Kue Kering 3. Kerajinan Tangan |
| 6 | 14 | Restu | 1. Menjahit 2. Membuat Kue Kering 3. Kerajinan Tangan |

Bentuk kegiatan kedua yaitu pemberian modal usaha untuk digunakan kelompok sebagai modal/bantuan kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan untuk peningkatan Pendapatan keluarga antara lain adalah usaha rumahan yaitu biasanya adalah usaha pembuatan makanan ringan/camilan dengan bahan lokal seperti ketela pohon, ubi, talas, melinjo dan lain-lain. Proses makanan/camilan tersebut kemudian di pasarkan dengan dititipkan di warung-warung maupun di jual di rumah sendiri.

Selain itu untuk meningkatkan peranan perempuan dalam pembangunan terutama pada bidang ekonomi juga dilaksanakan tidak hanya oleh dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tetapi juga dinas yang lain bahkan dilakukan oleh swasta membantu dalam memberikan modal. Pemberian modal usaha ini seharusnya dapat membantu usaha rumahan yang dimiliki oleh anggota kelompok. Dengan modal yang telah diberikan setidaknya dapat memperluas usaha tersebut. hal yang utama adalah bagaimana cara anggota untuk menggunakan modal dengan sebaik-baiknya dan seefektif-efektifnya untuk usaha mereka. Sehingga usaha mereka dapat berkembang dengan baik dan dapat membantu perekonomian keluarga.

Berikut data usaha yang telah dilaksanakan oleh kelompok UPPKS :

Tabel 2. Daftar Usaha Kelompok UPPKS Kelurahan Kuranji.

| RW | Nama UPPKS | Sumber Dana | Status | Keterangan |
|----|-----------------|--------------|--------------------|-----------------|
| 3 | Melati | DP3AP2 KB | Sudah dikembalikan | Tidak berlanjut |
| 5 | Kampung Tanjung | Dari anggota | - | Tidak berlanjut |
| 7 | Pasar Lalang | DP3AP2 KB | Belum dikembalikan | Berlanjut |
| 10 | Mangga | DP3AP2 KB | Belum dikembalikan | Masih berlanjut |
| 12 | Manggis Saiyo | Dari Anggota | - | Masih berlanjut |
| 14 | Restu | DP3AP2 KB | Sudah dikembalikan | Masih berlanjut |

Pelaksanaan program UPPKS ditemukan 6 (enam) hambatan dalam kegiatan pengembangan peranan perempuan dalam pembangunan berbasis Kelurahan, yaitu :

Pertama, Faktor masyarakat yang berasal dari sumber daya manusia rendah berdampak juga pada pengetahuan mereka akan pentingnya

dana tersebut untuk digunakan sebaik-baiknya terutama untuk pengembangan usahanya. namun yang terjadi adalah banyak dari anggota yang tidak mengembalikan dana pinjaman dan usahanya pun banyak yang tidak berjalan. Selain berdampak pada keuangan, juga berdampak pada sulitnya pengelolaan ketua atau pun kader dalam menjalankan kegiatan kelompok agar dalam pelaksanaannya UPPKS berjalan dengan baik.

Kedua, tidak mendapatkan pelatihan. Pelatihan yang dilakukan oleh dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan anak Pengendalian Penduduk dan keluarga berencana hanya melaksanakan pelatihan sekali dalam setahun dan peserta pelatihannya pun hanya utusan dari kelompok. Hal lain yang terjadi adalah perempuan yang mengikuti program tidak semuanya mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-harinya. Banyak faktor yang terjadi seperti halnya dalam alat atau perangkat yang tidak ada oleh perempuan tersebut bahkan belum terlalu mampu membuat produk dengan baik sesuai dengan pelatihan yang telah mereka laksanakan.

Ketiga, tidak mendapatkan modal pinjaman. Untuk permodalan sendiri ada juga beberapa kelompok yang tidak mendapatkannya sehingga anggota kelompok kesulitan untuk mengembangkan usahanya serta anggota yang belum mendapatkan modal disebabkan oleh anggota sebelumnya tidak membayar dengan tepat waktu karena program ini bersifat pada dana bergulir.

Keempat, pemasaran produk. Permasalahan pemasaran produk yang anggota UPPKS miliki mengakibatkan sebagian dari mereka hanya memiliki produk biasa sehingga produk usaha mereka tidak memiliki ciri khas tertentu sehingga kurang menarik di pasaran. *Kelima*, modal yang digunakan untuk keperluan lain. Modal digunakan pada hal-hal lain seperti biaya hidup sehari-hari, utang sebelumnya bahkan untuk biaya pendidikan anak. *Keenam*, usaha tidak berjalan. dalam menjalankan usaha

terjadi pasang surut kadang untuk dan tak kala juga mengalami kerugian. Hal ini tentunya tidak ada kepastian dalam menjalankan usaha.

Untuk mengatasi permasalahan diatas maka diperlukan suatu solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Ada 5 (lima) solusi yang bisa mencegah permasalahan tersebut yaitu :

Pertama, pelatihan yang diberikan kepada anggota UPPKS lebih banyak lagi dan peserta yang mengikuti pelatihan ditambah. *Kedua*, Program ekonomi kreatif bagi perempuan perlu lebih digalakkan lagi. *Ketiga*, Agar bentuk dan kegiatan Pengembangan peranan perempuan dalam pembangunan berbasis kelurahan melalui program UPPKS terlaksana dengan baik maka diharapkan kesadaran dari segala pihak terutama pada anggota kelompok UPPKS itu sendiri. *Keempat*, Kepada semua pihak terutama perempuan sebaiknya sudah mulai berpikiran dan memotivasi diri untuk maju. *Kelima*, kepada para anggota kelompok UPPKS agar membayar pinjaman dana sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga nantinya modal tersebut dapat digilir pada anggota kelompok lain yang membutuhkan.

KESIMPULAN

Pada dasarnya program UPPKS ini memberikan dampak yang positif bagi masyarakat terlihat dari adanya usaha kreatif mulai dari pembuatan kue kring sampai dengan kerajinan tangan. Selain itu, program UPPKS juga memberikan kontribusi perempuan dalam pelaksanaan pembangunan dengan diberikan modal dalam membentuk suatu usaha. Walaupun, dalam perjalanannya menemui hambatan namun program ini tetap terus dilakukan serta meningkatkan monitoring dan evaluasi agar program UPPKS ini dapat terlaksana dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dilaksanakan dengan baik karena bimbingan dari Bapak Drs. Suryanef M.Si dan Ibu

Alia Azmi S.IP, M.Si kemudian kritik dan saran yang diberikan Ibu Dr. Fatmariza M.Hum, Bapak Dr. Hasrul , M.Si dan ibu Dra. Al Rafni, M.Si sehingga membantu dalam pembuatan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: GP Press
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak. 2016. *Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2016*. Jakarta: Lintas Khatulistiwa.
- Maleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alumi
- Milles, Matthew Dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Mosse, Julia Cleves. 2007. *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Munti, Ratna Batara. 1999. *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*. Jakarta Pusat: Lembaga Kajian Agama Dan Jender
- Nugroho, Iwan Dan Rochmin Dahuri. 2004. *Pembangunan Wilayah*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia
- Peraturan Daerah Kota Padang No. 2 Tahun 2014 Tentang Pengembangan Peranan Perempuan Dalam Pembangunan Berbasis Kelurahan
- Persatuan Wanita Indonesia. 1991. *Wanita Dan Pers: Dukungan Terhadap Pembangunan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka

Puspitawati, Herien. 2012. *Gender Dan Keluarga: Konsep Dan Realita Di Indonesia*. Bogor: IPB Press

Susianti. 2017. “Efektivitas Program Uppks Sebagai Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Usaha Ekonomi: Studi Kasus Kelurahan Srimartani, Piyungan, Bantul.” *Journal of Business Administration*. Vol 1, No 2, hlm. 133-148